



Penerapan Komunikasi Intensif untuk Menunjang Proses Bersosialisasi dengan Masyarakat

Gong Matua Hasibuan¹, Mailani², Roni Rizki Harahap³, Sari Rahmayani Siregar⁴,
Yuni Ardina Pohan⁵, Pria Madoni Harahap⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

Email : gongmatuahasibuan3546@gmail.com¹, ml6502718@gmail.com²,
ronirizky157@gmail.com³, sari14663@gmail.com⁴, yunipohan95@gmail.com⁵,
yesdoni6@gmail.com⁶

Article Info

Article history:

Received July 14, 2025

Revised July 19, 2025

Accepted July 26, 2025

Keywords:

KKNT, ITS PALUTA, Work Program, Communication, Community

ABSTRACT

Thematic Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata Tematik/KKNT) is a compulsory activity for all students in every study program within ITS Paluta, serving as a key requirement for graduation. KKNT is a real-world learning process where students apply their knowledge, skills, values, and attitudes through various forms of community service. These services are tailored to address the current needs and challenges of society, such as family support, youth engagement, tutoring, and other relevant activities. Through this program, students gain hands-on experience in providing services to the community for one full month. KKNT programs must align with the specific conditions and needs of the targeted communities. Students are expected to implement the knowledge they have acquired to offer appropriate solutions to societal problems and provide practical recommendations based on field conditions. As an integral part of an educated society, students are also expected to play vital roles as agents of change and agents of movement in the nation's development process.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 14, 2025

Revised July 19, 2025

Accepted July 26, 2025

Kata Kunci :

KKNT, ITS PALUTA, Program Kerja, Komunikasi, Masyarakat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa di lingkungan ITS Paluta sebagai syarat utama penyelesaian studi. KKNT menjadi wadah pembelajaran nyata dalam menerapkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap profesional. Kegiatan ini dilakukan melalui pelayanan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan perkembangan dan permasalahan di lingkungan sekitar, seperti dalam keluarga, kelompok remaja, dan bimbingan belajar. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan selama satu bulan penuh. Program KKNT harus menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masyarakat secara areal. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk mencari solusi atas persoalan masyarakat, serta memberikan saran berdasarkan kondisi teknis dan nonteknis di lapangan. Dalam proses pembangunan bangsa, mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat terdidik diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) sekaligus agen penggerak (*agent of movement*).



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Gong Matua Hasibuan

Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

E-mail: gongmatuahasibuan3546@gmail.com

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu sarana bagi Mahasiswa untuk memainkan perannya di tengah masyarakat, kebutuhan tenaga pendidik untuk menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat desa akan mampu dilakukan oleh mahasiswa pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata adalah jembatan harapan sekaligus ajang mahasiswa untuk mentransformasikan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah. Selama pelaksanaan KKNT mahasiswa dapat merasakan lebih cepat persoalan-persoalan yang di alami langsung oleh Masyarakat (Ainni Ainni et al., 2024). Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat melihat potensi-potensi desa yang bisa dikembangkan sehingga dapat mempercepat proses pembangunan bangsadan memacu perekonomian rakyat terutama masyarakat pedesaan, perguruan tinggi sebagai penyelenggara edukatif di Negara ini membuat suatu kebijakan guna membantu masyarakat dengan menerjunkan langsung mahasiswanya kepedesaan untuk berbaur, bergaul dan memberikan solusi Alternatif pemanfaatan sumber daya alam serta merubah secara perlahan pemikiran yang mendoktrin masyarakat desa agar bisa hidup dengan pemikiran yang lebih maju. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan ilmunya yang telah didapatkan dikampus untuk diterapkan langsung kepada Masyarakat (Ihsan Batubara et al., 2024).

Program-program KKNT secara areal harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa KKNT yang terdapat diperguruan Tinggi diharapkan mampu mencari solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat. Memberikan saran dan pendapat dengan melihat kondisi teknis dan nonteknis di lapangan. Sebagai bangsa yang masih menata prikehidupannya, proses dan pola pengembangan bangsa akan sangat ditentukan oleh kelompok masyarakat terdidik termaksud di dalamnya mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memainkan perannya baik sebagai agent of change, ataupun sebagai agent of movement (Maulaya, 2024).

Sasaran KKNT kita fokuskan kepada masyarakat terutama anak-anak yang masih menempati usia dini dan berada di bangku sekolah dasar (Maghribi et al., 2024). Selain itu juga sasaran KKNT kita berdampak pada anak usia remaja dalam meningkatkan pemikiran dalam hal pengambilan keputusan yang matang dan bijak, selain itu juga kita mensasarkan tujuan kita kepada masyarakat setempat terutama kaum kalangan tua dalam peningkatan dan pembelajaran memahami adat istiadat, tujuan sasaran kita jelas untuk membangun desa sama halnya seperti tema KKNT yaitu ITS membangun desa, dengan berbagai kalangan masyarakat kita rangkul sehingga harapannya sasaran KKNT ini terarah dan tercapai sesuai yang kita niatkan.

METODE PENELITIAN

Keadaan Geografis

Secara geografis Desa Huta Baru Nangka Kecamatan Halongonan Timur



kabupaten padang lawas utara terletak di sebelah Timur desa Sipaho, membentang antara 10 50' 80" – 10 30' 29" lintang utara dan 99 01' 90"- 99 04' 08" bujur timur.

Demografi

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk adalah penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwa potensi penduduk memiliki peran ganda sebagai subyek maupun obyek kegiatan (Emilia F.M. Lizu et al., 2024). Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk adalah sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwa potensi penduduk memiliki peran ganda sebagai subyek maupun obyek kegiatan. Struktur penduduk desa hutaimbaru secara umum sebagai berikut:

2. Jumlah penduduk

Tabel 2.1. Jumlah penduduk

No	Penduduk	Jumlah
1	Penduduk laki-laki	1467 jiwa
2	Penduduk perempuan	1317 jiwa
3	Keseluruhan jiwa	2784 jiwa
4	Kepala Keluarga	1009KK

2. Umur

Tabel 2.2 Umur Penduduk Desa

No	Usia	Jumlah
1	0-9 Tahun	371
2	10-19 Tahun	482
3	20-39 Tahun	661
4	40-64 Tahun	784
5	> 65 Tahun	486

3. Pendidikan

Tabel 2.3. Pendidikan Warga Desa

No	Pendidikan Terakhir	Laki-laki	Perempuan
1	Belum/Tidak sekolah	280	221
2	Belum Tammat SD	321	369
3	Tamat SD	270	217
4	Tamat SLTP	250	228
5	Tamat SLTA	310	239
6	Tamat Diploma I	16	18
7	Tamat S I	20	25



4. Mata pencaharian

Tabel 2.4. Mata pencaharian Warga

No	Jenis Mata pencaharian	Jumlah
1	Belum/Tidak bekerja	792
2	PNS/TNI/POLRI	12
3	Tenaga Kesehatan	20
4	Tenaga Pendidikan	15
5	Karyawan	58
6	Pelajar/Mahasiswa	343
7	Lainnya	1544

5. Agama

Tabel 2.5. Agama

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	2780	100%
2	Kristen	4	0%
3	Katolik	-	0%
4	Hindu	-	0%
5	Budha	-	0%

Sarana dan Prasarana

1. Jalan sepanjang 20 KM
2. Tempat pendidikan terdiri dari tk, sd, dan mts/smp
3. Lapangan sepak bola
4. Masjid
5. Kantor Balai Desa
6. Kantor PKK

Potensi Desa

Dalam pemerintahan desa atau desa terdapat berbagai macam potensi yang di kandung oleh desa tersebut. Seperti yang kami survey dilapangan yaitu tempat KKNT kami terdapat beberapa potensi desa yang kami telusuri seperti:

a. Pertanian

Kebun Kelapa Sawit menjadi primadona di desa ini di desa Huta Baru Nangka ini berdiri pabrik pengolahan kelapa sawit milik perusahaan besar Sinarmas.

b. Peternakan

Usaha ternak di desa memiliki prospek yang baik.harga yang ditawarkan bisa bersaing oleh karena biaya produksi pada usaha peternakan didesa relative lebih rendah.



c. Perikanan

Sektor perikanan merupakan kegiatan sampingan yang dimiliki oleh rumah tangga berupa empang atau kolam, tingkat kepentingan usaha perikanan sebagai konsumsi keluarga maupun di jual sebagai tambahan penghasilan.

d. Perdagangan

Sektor perdagangan dalam perkembangan menunjukkan peningkatan ini terbukti dengan banyaknya pelaku di bidang perdagangan cakupan kegiatan usaha perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat meliputi, perdagangan makanan minuman, pakaian,kebutuhan pokok rumah tangga,bahan bangunan,kebutuhan non-rumah tangga (Kuniawati et al., 2024).

Pemerintahan Desa

Sebagai warga negara yang berlandaskan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, setiap daerah harus mempunyai pemimpin di daerah tersebut, guna untuk membangkitkan serta menjalankan setiap visi misi daerah tersebut(Zulfan, 2018). tidak jauh halnya dengan pemerintahan desa yang terdapat di desa hutabaru nangka kecamatan halongonan Timur kabupaten padang lawas utara,juga mempunyai struktur desa baik itu sebagai Kepala Daerah untuk menjalankan amanah tersebut, dalam desa tersebut kepala desa dibantu dalam menjalankan tugasnya seperti dibantu sekretaris dan perangkat desa yang lainnya.

Permasalahan Dan Jadwal Kegiatan

Permasalahan

Kendala atau hambatan yang terjadi selama pelaksanaan programkuliah kerja nyata tematik yaitu:

1. Kurangnya Support dari Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Hutaimbaru
2. Belum terbentuknya badan usaha milik desa yang menangani usaha-usahayang ada di desa
3. Sarana prasarana pembangunan desa : Yaitu masih banyak jalan yang ada didesa hutaimbaru masih butuh tahap pembangunan
4. Didesa hutaimbaru masih kesulitan masalah air untuk kebutuhan sehari-hari.

Masyarakat didesa Hutaimbaru Sulit untuk berbaur dengan anak-anak KKNT di karenakan waktu kerja mereka yang padat sehingga kami kelompok KKNT menyusun beberapa strategi dalam bergaul kepada masyarakat sehinga terjadimya beberapa kegiatan yang memakan waktu lama.

Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Pelaksanaan											
		February				Maret							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV				



1	Pembuatan Podana 5							
2	Program belajar sore							
3	Kesenian Menari							
4	Membuat Taman Toga dan Apotek Hidup Dibalai Desa Hutaimbaru							
5	Program penghijauan lingkungan penanaman sayuran							
6	Pembuatan plang Mesjid							
7	Penanaman bunga							

Program Kerja

Tabel 4.1. Rencana Program Kerja Utama

No	Aspek Pengembangan	Jenis Kegiatan	Maksud dan tujuan
			untuk meningkatkan pemahaman hukum terhadap generasi muda
1	Program belajar sore atau Peningkatan Kualitas Pendidikan	1. membaca, menulis, menggambar, les Komputer, nobar 2. Aktivitas lisan, diskusi, dan Tanya jawab dan menyanyi.	1. Menambah kapasitas belajar 2. Meningkatkan disiplin anak 3. Menjaga otak anak dengan baik 4. Melatih kemampuan kordinasi dan motorik anak 5. Mempermudah anak menangkap materi.
2	Kesenian	Menari	Bertujuan untuk melatih motorik anak, melatih perkembangan kognitif, melatih perkembangan sosial emosi, melatih minat, bakat, dan kreativitas anak, memenuhi kaidah yang telah secara turun temurun harus dijaga dan menjadi suatu tradisi
3	Membuat Taman	1. Meminta izin kepada	1. Memperindah lingkungan



No	Aspek Pengembangan	Jenis Kegiatan	Maksud dan tujuan
	Toga dan apotek hidup Di desa Huta Baru Nangka	1. Pemerintahan Desa,Langsung di terima kepala desa 2. Kebersihan area lahan Taman toga dan apotek hidup 3. Melakukan penanaman 4. aktif dalam memonitoring lahan 5. Menyiram apotek hidup	balai desa dan memberi rasa sejuk 2.menjadikan lahan pertanian kepada masyarakat dalam hal pengabdian kepada masyarakat 3. lahan pertanian pertanian dengan tujuan agar menjadisebuah manfaat bagi masyarakat.
4	Program Penghijauan lingkungan di tanah wakaf	1. Merancang tempat dan lokasi pada lahan Penghijauan 2. petaksasi luas area lahan penghijauan 3. Membuat serta membersihkan lahan penghijauan 4. Melakukan penanamann 5. aktif dalam memonitoring lahan penghijauan	1.menjadikan lahan pertanian kepada masyarakat dalam hal pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan pertinggal untuk desa 3.lahan pertanian penghijauan dengan tujuan agar menjadi sebuah manfaat bagi masyarakat.
5	Peningkatkan Kualitas Administrasi Desa	Mewawancarai warga desa Hutaimbaru	Bertujuan meningkatkan kinerja pemerintahan desa, kualitas pelaporan, peningkatan kedisiplinan dan melaksanakan kegiatan pemerintahaan desa sesuai dengan aturan yang berlaku

PELAKSANAAN DAN HASIL

Hasil yang telah dicapai

a. Masuk ke kelas mengajar adik-adik siswa/i di SDN 100670 Hutabaru Nangka

Kegiatan mengajar yang dilakukan di SDN 100880 Hutabaru Nangka pada waktu 08.10 WIB serta kegiatan ini mempunyai tujuan yaitu Untuk menjelaskan kepada anak-anak SDN Huta baru nangka agar mengetahui betapa pentingnya memahami pentingnya pendidikan dan

semangat untuk bersekolah bagi anak-anak agar mereka semangat dalam bersekolah. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan selama sosialisasi yaitu dengan menjelaskan secara lisan.



Gambar 5.1 Persentasi Stop Bullying Diruang Kelas

b. Wawancara mengenai Observasi Masyarakat Desa Hutabaru Nangka

Kegiatan wawancara mengenai observasi terhadap masyarakat di desa Hutabaru Nangka dilakukan pada pukul 14.00 WIB yang dimana kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi desa Hutabaru Nangka sehingga kami melakukan observasi kepada sebagian masyarakat desa Hutabaru Nangka, adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu langsung mewawancarai dan mengajukan pertanyaan langsung kepada masyarakat yang ada didesa Hutabaru Nangka.



Gambar 5.2 Melakukan wawancara observasi terhadap masyarakat

c. Pemberdayaan Usaha Masyarakat

Melakukan pemberdayaan Usaha masyarakat yang ada di desa Hutaimbaru pada waktu pukul 10.00 WIB dima kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sudah berapa lama usaha tersebut dijalankan dan butuh berapa tahun untuk mengembangkan usaha tersebut serta bagaimana proses melakukan pengembangan usaha tersebut. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan metode melakukan wawancara langsung kepada para pedagang UMKM.



Gambar 5.3 berkoalisi dengan masyarakat Huta baru Nangka

d. Membuat Taman Toga di Kantor Balai Desa Hutabaru Nangka

Kegiatan untuk membuat taman toga yang berlokasi di kantor balai desa Hutabaru Nangka dilakukan pada pukul 10.00 WIB adapun tujuan kegiatan dilakukan yaitu untuk memperindah taman yang ada di kantor balai desa saat dilihat oleh mata dan menjadi tempat untuk berteduh.



Gambar 5.4 persiapan lahan untuk penanaman sayuran dan toga

e. Program Penghijauan TPU Desa Hutabaru Nangka

Kegiatan penghijauan yang dilakukan di TPU desa Hutabaru Nangka pada pukul 13.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tempat berteduh di TPU karena kondisi TPU sedikit pohon untuk berteduh jadi Peserta KKNT Dan NNB Desa Hutabaru Nangka Menanam Bibit pohon di TPU tersebut agar udaranya segar serta ada tempat untuk berteduh.



Gambar 5.5 penanaman Pohon Hijau di TPU Hutabaru Nangka

f. Mengajar di SMP N 4 Satu Atap Halongonan Timur

Kegiatan mengajar di SMP N 4 Satu Atap Halongonan Timur pada waktu pukul 09.10 WIB. Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan menampilkan slide menggunakan power point, adapun tujuan dari kegiatan ini dilakukan yaitu untuk meningkatkan pemahaman remaja terhadap dampak dari pergaulan bebas dikalangan remaja.



Gambar 5.6 kegiatan pendampingan mengajar mengaji

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selamamelaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITS PALUTA di Desa hutabaru nangka Kecamatan halongonan timur Kabupaten Padang Lawas Utara pada 17 Pebruari 2025 s.d. 22 Maret 2025, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:



1. Menjalankan program kegiatan KKN memerlukan persiapan yang matang seperti kesiapan fisik maupun mental, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai.
2. Program kegiatan Stunting dilaksanakan dengan melakukan Sosialisasi pencegahan Stunting yang mampu menambah wawasan bagi masyarakat yang nantinya akan berpengaruh pada perubahan sikap masyarakat terkait Stunting dan cara pencegahannya serta mahasiswa KKN mendampingi para bidan dalam program Posyandu.
3. Program kegiatan Pembibitan Tanaman dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa Siunggam Julu. Kemudian mengadakan pembibitan tanaman di kebun masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainni Ainni, Reza Nadia, Indah Setiawati, Husniah Husniah, Rabiah Al-Adawiyah, Raihan Nadhir, Muhammad Jumadin Noor, & Mila Mila. (2024). Peran Aktif Mahasiswa KKN dalam Pengembangan Pendidikan di SDN 6 Telangkah. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 91–100. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i4.1076>
- Emilia F.M. Lizu, Erestiani Fahik, Petronela Mbas, Rosantiana G. Mbili, Matilda E.S.M. Yehuda Aron, & Hendrikus L. Kaha. (2024). Pendataan Demografi di Desa Lusiduawutun Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 08–13. <https://doi.org/10.61132/bumi.v3i1.486>
- Ihsan Batubara, Aini Fadilah Daulay, Resti Agustina, Melda Junita Nst, Nur Padilah, Cahyani Aulia Fitri, Khodijah Nasution, & Siti Khairani. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Kuniawati, N., Sulfiani, S., & Bouty, R. F. (2024). Analisis Design Peta Administrasi Desa Padengo Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo Untuk Mendukung Perencanaan Pembangunan Ekonomi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 798–802. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1962>
- Maghribi, A. M., Marsela, A., & Sari, L. K. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>
- Maulaya, G. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(September), 109–117.
- Zulfan, Z. (2018). Analisis Pengaturan dan Praktik Pemisahan Kekuasaan Sistem Pemerintahan Presidensial Berdasarkan Konstitusi. *Jurnal Media Hukum*, 25(1), 60–67. <https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0102.60-67>